



# KONFLIK YANG AKAN DATANG

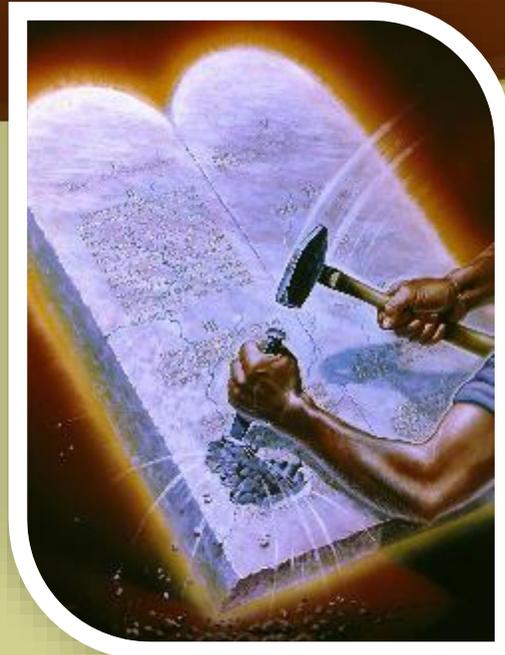
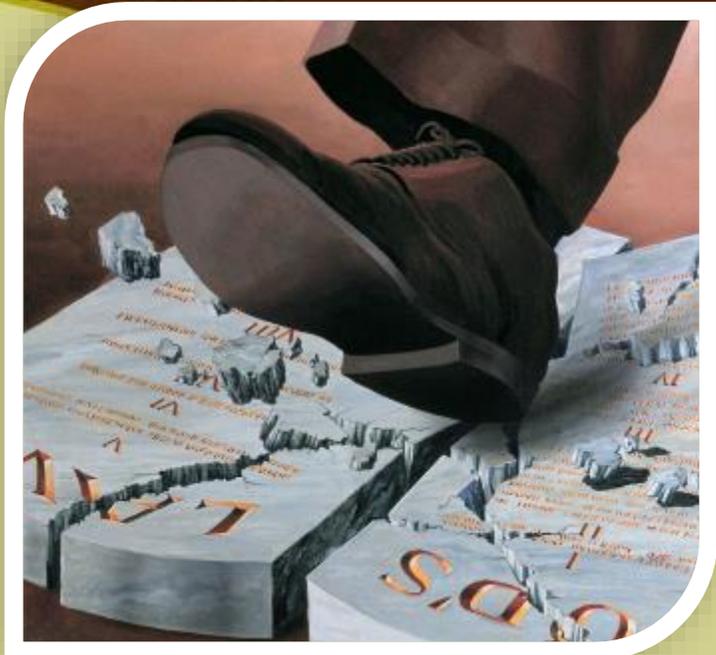
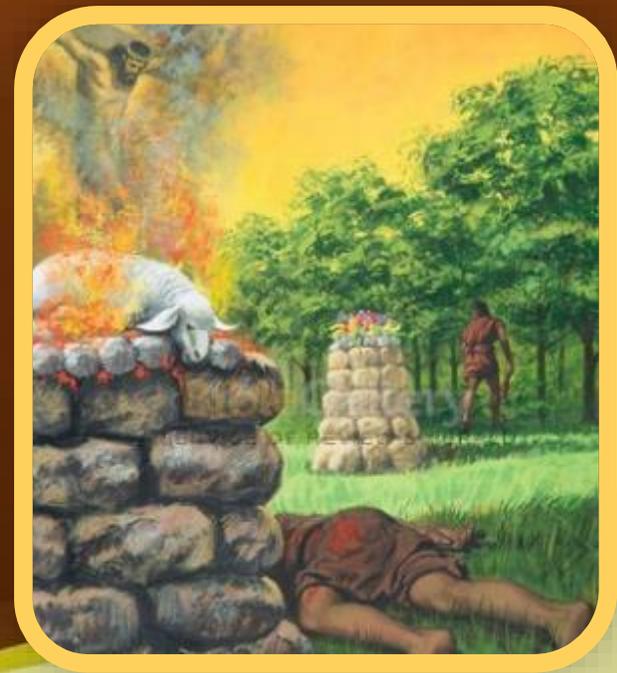


**“Kuduskanlah mereka dalam  
kebenaran; firman-Mu  
adalah kebenaran.”  
(Yohanes 17:17)**

Selama berabad-abad, peperangan antara Kristus dan Setan berpusat pada penyembahan. Menyembah Tuhan, atau menyembah apa pun yang menjelekan konsep karakter Tuhan.

Dengan menghadirkan konsep palsu tentang Tuhan, Setan telah berhasil menggunakan manusia, gereja, dan negara untuk menghancurkan siapa pun yang ingin menyembah Sang Pencipta.

Kebenaran mendasar, seperti Hukum Tuhan, telah diputarbalikkan atau bahkan (dalam kasus hari Sabat) hampir dilupakan. Peperangan terakhir akan berkisar pada penyembahan yang sejati pada hari yang sebenarnya. Mari kita temui kekuatan yang Setan akan gunakan untuk pertempuran terakhir ini.



**Konflik:**



**Penyembahan.**



**Intoleransi.**



**Musuh:**



**Takhta naga.**



**Luka yang sembuh.**



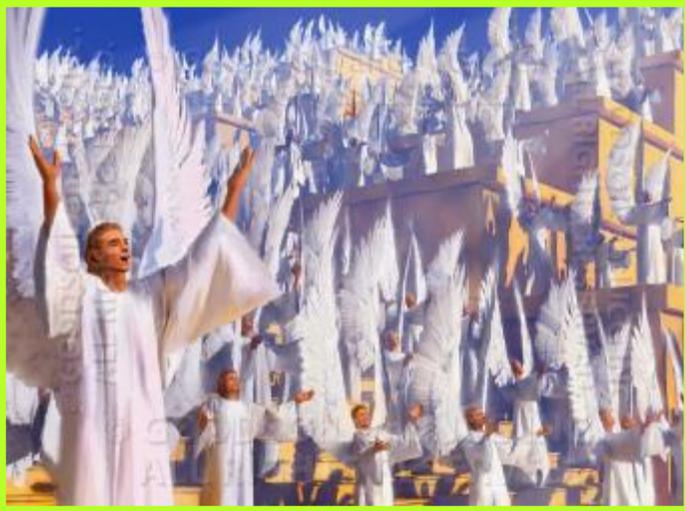
**Anak domba dan naga.**

The image features a purple-tinted illustration of an unrolled scroll. The scroll is held open by four wooden rollers, one at each corner. The central area of the scroll is blank white, serving as a background for the text. The word 'KONFLIK' is written in a bold, purple, sans-serif font with a slight 3D effect and a reflection below it. The scroll's edges are slightly frayed, and the overall aesthetic is that of a vintage or historical document.

# KONFLIK

# PENYEMBAHAN

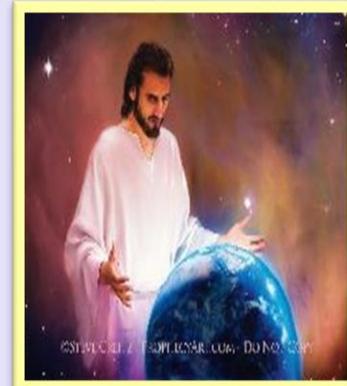
**"Ya Tuhan dan Allah kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa; sebab Engkau telah menciptakan segala sesuatu; dan oleh karena kehendak-Mu semuanya itu ada dan diciptakan."** (Wahyu 4:11)



**Makhluk surgawi menyembah Tuhan karena kuasa penciptaannya (Wahyu 4:11; Ayub 38:6-7).**

**Tuhan menampilkan diri-Nya sebagai Pencipta dan Penebus untuk menerima penyembahan kita (Yes 45:6-7, 18-20; 65:18).**

**Pekabaran yang disampaikan kepada generasi terakhir mengajak dunia untuk menyembah Tuhan sebagai Pencipta (Wahyu 14:7).**



**Sementara itu, Setan ingin mendapatkan penyembahan dunia dengan "binatang" yang kepadanya ia memberikan kuasa untuk "menciptakan" sebuah patung yang melaluinya ia dapat menerima pemujaan universal (Wahyu 13:2, 4, 14-15).**

**Tidak mengherankan jika Sabat menjadi titik pertentangan pada saat-saat seperti itu. Mereka yang "menuruti perintah Allah dan iman kepada Yesus" (Wahyu 14:12) menyembah Dia pada hari memperingati Penciptaan-Nya.**





The image shows a close-up of a book's cover and an open page. The cover is made of a textured, reddish-brown material, likely leather or faux leather, and features four decorative corner pieces. The page is a light cream or off-white color. In the center of the page, the word "MUSUH" is printed in a bold, black, sans-serif font. The letters have a slight 3D effect with a dark shadow underneath. The overall composition is simple and focuses on the text and the texture of the book's materials.

**MUSUH**

# TAKHTA NAGA

**“Dan naga itu memberikan kepadanya kekuatannya, dan takhtanya dan kekuasaannya yang besar.” (Wahyu 13:2b)**

**Naga diidentifikasi sebagai Setan (Wahyu 12:9), sedangkan binatang, yang melaluinya ia menjalankan kuasanya, diidentifikasi dengan binatang ke-4 dalam Daniel 7 (yang diikuti singa, beruang dan macan tutul, lihat Wah 13:2).**

**Wahyu 13 merupakan penjelasan yang diperluas dari pasal 12. Ini dimulai setelah upaya untuk membunuh Yesus, dan selanjutnya kenaikanNya (Wahyu 12:3-5). Ayat-ayat pertama memperluas serangan terhadap gereja selama 1.260 tahun, sedangkan ayat-ayat selanjutnya berfokus pada peristiwa-peristiwa yang terjadi ketika “maka marahlah naga itu kepada perempuan itu, lalu pergi memerangi keturunannya yang lain,” (Wahyu 12:17).**



**Setelah invasi suku-suku barbar, Kekaisaran Romawi terpecah. Sedikit demi sedikit, takhta Roma diserahkan ke tangan gereja, yang kemudian memperoleh kekuasaan politik yang memungkinkannya menjadi kekuasaan penghujatan yang menganiaya gereja yang setia (Wahyu 13:4-8).**





# LUKA YANG SEMBUH

**"Barangsiapa ditentukan untuk ditawan, ia akan ditawan; barangsiapa ditentukan untuk dibunuh dengan pedang, ia harus dibunuh dengan pedang." (Wahyu 13:10)**

Setelah berabad-abad menggunakan kekuatannya untuk "menawan" dan "membunuh dengan pedang" (Wahyu 13:10), Gereja Roma sendiri ditawan (dalam sosok pimpinannya, Pius VI) dan menderita "luka yang mematikan" (Wahyu 13:3).

Meskipun Paus mempertahankan kepemilikan Negara Kepausan hingga tahun 1870, ia akhirnya kehilangan seluruh wilayahnya ketika Kerajaan Italia didirikan. Pada saat itu, tampaknya Gereja tidak akan pernah mendapatkan kembali kekuasaannya.

Pada tahun 1929, Kota Vatikan diakui sebagai negara merdeka. Lukanya mulai sembuh. Dan apa yang akan terjadi mulai sekarang?

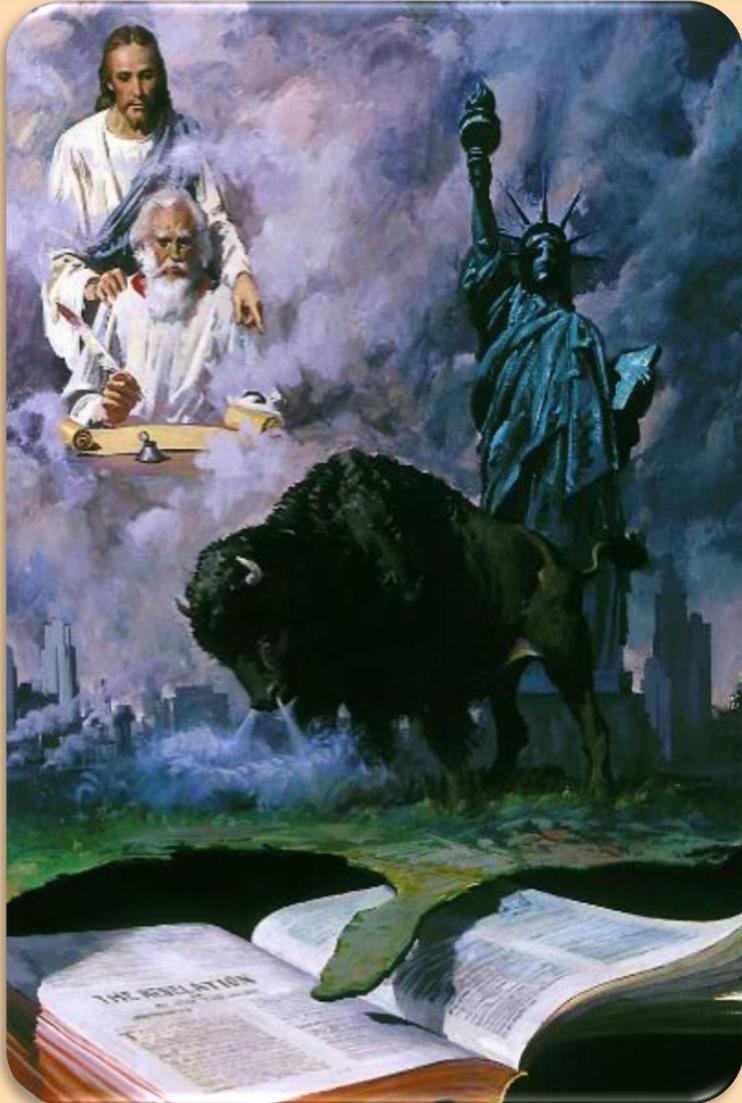


Ketika peristiwa-peristiwa terakhir terjadi, seorang pemimpin dunia akan diminta untuk mengusulkan solusi terhadap krisis global. Di antara paket solusi yang ditawarkan oleh Kepausan tentu saja mencakup perhentian hari Minggu sebagai titik kuat bagi persatuan keluarga, masyarakat dan bangsa-bangsa.



# ANAK DOMBA DAN NAGA

“Dan aku melihat seekor binatang lain keluar dari dalam bumi dan bertanduk dua sama seperti anak domba dan ia berbicara seperti seekor naga.” (Wahyu 13:11)



Binatang pertama muncul dari kerusakan Gereja yang didirikan Yesus. Ketika dia menerima luka itu, Setan mencari “nabi palsu” untuk menggantikannya dan membantu menyembuhkannya (Wahyu 13:11; 16:13). Sekali lagi, ia menemukan sekutunya dari sebuah negara yang muncul berdasarkan prinsip-prinsip murni agama Kristen: Amerika Serikat.

Dia mulai dengan meniru Yesus (Anak Domba). Ini adalah negara republik (tanpa raja, tanpa mahkota), dan didasarkan pada pemisahan dua kekuatan (tanduk): sipil dan agama.

Sebagai kekuatan dunia nomor satu, ia sudah mulai berbicara seperti seekor naga. Segera dia akan mulai membuat undang-undang mengenai masalah keagamaan yang, dengan mendukung Kepausan, akan menciptakan “patung binatang” (Wahyu 13:12-14).



**“Patung binatang ini mewakili organisasi keagamaan lain yang memiliki kekuatan serupa. Patung itu dibuat oleh seekor binatang yang menyerupai anak domba. Binatang yang seperti anak domba ini merupakan simbol Amerika Serikat yang terlihat damai dan lembut. Gereja-gereja di Amerika Serikat akan bersatu demi kepentingan iman yang sama. Kemudian gereja-gereja yang bersatu ini akan mempengaruhi pemerintah untuk menegakkan hukum agama dan mendukung organisasi gereja. Jika hal ini terjadi, Amerika yang Protestan akan membentuk sebuah patung kepausan. Maka gereja yang benar akan dianiaya sama seperti umat Tuhan di masa lalu.”**